

LAPORAN PENELITIAN

***SKEMA KOMPETITIF PENELITIAN DASAR
KATEGORI PENELITIAN KEILMUAN***

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SMA
DALAM PEMBUATAN KARYA TULIS ILMIAH**



UNIVERSITAS TERBUKA

Disusun oleh:

Ketua:

Rahma Dewi Hartati, M.Pd. (NIP198908142022032005)

Anggota:

Brilianing Pratiwi, S.S.,M.A. (NIP 198605252010122003)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1.	a.	Judul Penelitian	:	Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah
	b.	Skema Penelitian	:	Penelitian Dasar
	c.	Rumpun Ilmu	:	Pendidikan
	d.	Tingkat Kesiapantertapan Teknologi (TKT)	:	3-4
2.		Ketua Peneliti		
	a.	Nama Lengkap & Gelar	:	Rahma Dewi Hartati, M.Pd.
	b.	NIP/NIDN	:	198908142022032005
	c.	Golongan Kepangkatan	:	III b
	d.	Jabatan Akademik	:	Asisten Ahli
	e.	Fakultas	:	FKIP
	f.	Unit Kerja	:	
	g.	Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3.		Anggota		
	a.	Nama Lengkap & Gelar	:	Brilianing Pratiwi, S.S.,M.A.
	b.	NIP/NIDN	:	198605252010122003
	c.	Golongan Kepangkatan	:	III b
	d.	Jabatan Akademik	:	Lektor
	e.	Fakultas	:	FKIP
	f.	Unit Kerja	:	
	g.	Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4.	a.	Tahun Penelitian	:	2023
	b.	Lama Penelitian	:	1 (satu) tahun
5.		Biaya Penelitian		
	a.	Diusulkan	:	Rp. 33.120.000
	b.	Disetujui	:	Rp. 31.108.000
6.		Sumber Biaya	:	Universitas Terbuka
7.		Luaran	:	1 Jurnal terindeks sinta (Sinta 1, 2, 3, 4)

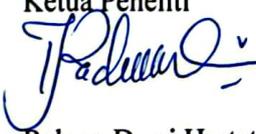
Tangerang Selatan, 28 November 2023

Mengetahui,
Dekan FKIP



Prof. Dr. Ucu Rahayu, M.Sc.
NIP 196711101992032002

Ketua Peneliti



Rahma Dewi Hartati, M.Pd.
NIP 198908142022032005

Menyetujui,
Ketua LPPM- UT



Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.
NIP 196107241987102003

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan LPPM



Dr. Etty Puji Lestari, S.E.,M.Si.
NIP 19740416200212201

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	1
BAB I. PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang	4
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kesulitan Belajar.....	5
B. Penulisan Karya Tulis Ilmiah.....	6
BAB III. METODE PENELITIAN.....	8
A. Metode Penelitian	8
B. Sumber Data.....	8
C. Teknik Pengumpulan Data.....	8
D. Prosedur Penelitian	8
BAB IV. PEMBAHASAN.....	9
A. Proses Pembelajaran Karya Tulis Ilmiah	9
B. Deskripsi Data Kesulitan Pembelajaran Karya Tulis Ilmiah	10
BAB V. PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses pembelajaran karya tulis ilmiah di kelas, menganalisis faktor-faktor kesulitan siswa mengembangkan karya tulis ilmiah dan mendeskripsikan kesulitan pembelajaran karya tulis ilmiah siswa. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 4 Cibinong Tahun Pelajaran 2022/2023 yang sedang mempelajari materi Karya Tulis Ilmiah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi penelitian studi kasus dan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian yang didapatkan adalah faktor internal siswa kesulitan belajar karya tulis ilmiah (KTI) yaitu (1) memahami materi penulisan KTI seperti menemukan ide penulisan atau penelitan, mengembangkan sistematika penulisan KTI seperti membuat latar belakang, menentukan kajian teori dan menyusun pembahasan, (2) siswa terlalu terpaku dengan penulisan instan dengan salin tempel dengan contoh KTI dengan referensi di laman internet. Faktor eksternal yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembuatan karya tulis ilmiah, yaitu: (1) Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih terfokus kepada diskusi kelompok, (2) media yang digunakan masih kurang variatif untuk membangun pemahaman pembelajaran KTI, (3) kurangnya waktu pembelajaran menulis KTI.

Kata kunci: *Karya Tulis Ilmiah, Kesulitan Belajar, Kualitatif*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses yang dilalui siswa dalam memperoleh pengetahuan baru maupun menguatkan pemahaman yang didapatkan sebelumnya. Dalam proses belajar yang dilalui siswa kadang kala mengalami kesulitan dan hambatan. Kesulitan belajar atau *learning disability* dikenal dengan istilah *learning disorder* merupakan suatu kelainan yang membuat individu sulit melakukan kegiatan belajar secara efektif (Jamaris, 2014). Pada umumnya, kesulitan belajar yang dihadapi siswa adalah sulitnya memahami materi pembelajaran di kelas, seperti halnya menurut Fatah (2021) kesulitan atau kesusahan belajar siswa ialah keadaan di kala para siswa menghadapi hambatan tertentu dalam menempuh proses pendidikan serta menggapai hasil belajar secara maksimal.

Kesulitan belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia siswa di kelas XI. Pada kurikulum 2013 salah satu materi yang diajarkan adalah Karya Tulis Ilmiah. Siswa SMA kelas XI sudah diperkenalkan dan diajarkan materi Karya Tulis Ilmiah dengan tujuan pembelajaran siswa mampu memahami pembuatan karya tulis ilmiah dan menyusun karya tulis ilmiah. Menulis merupakan salah satu literasi dasar yang wajib dikuasai dalam menghadapi tantangan abad ke- 21, sehingga harus selalu dilatih, karena menjadi salah satu penilaian akhir di setiap capaian pembelajaran.

Masalah yang sering muncul terkait penulisan karya ilmiah berkorelasi dengan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam mempelajari materi karya tulis ilmiah menurut Rosidi dalam Shinta (2016), yaitu siswa selalu membayangkan rumitnya menemukan masalah, pengambilan data, pengolahan, dan teknik penulisan. Tidak hanya itu, siswa juga berfikir tentang lamanya waktu penyelesaian karya tulis ilmiah tersebut menjadi kesulitan. Kesulitan menulis karya ilmiah menyebabkan kesalahan dalam menyusun karya ilmiah dan belajar tentang karya tulis ilmiah menjadi tidak efektif.

Pembelajaran karya tulis ilmiah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA menjadi salah satu materi pokok yang diajarkan kepada siswa, dengan tujuan pembelajaran siswa-siswa dapat memahami dan menyusun karya tulis ilmiah dengan memerhatikan unsur-unsur dan

kebahasaan karya tulis ilmiah sehingga dapat terlihat gagasan penelitian yang sistematis (Istislami et.al, 2019; Pitrianti&Gasanti, 2020).

Pada hasil pengamatan, karya tulis ilmiah menjadi materi yang menyulitkan bagi siswa. Hal ini menjadi gap analisis, adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan keadaan yang terjadi di sekolah. Siswa mengalami kesulitan yang beragam. Hal tersebut selaras dengan penelitian (Budhyani&Angendari, 2021) dengan judul “Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah”. Kesulitan mulai dari kurang memahami permasalahan yang diteliti, terbatasnya referensi, kurang menguasai teori, belum memiliki keinginan untuk memulai menulis. Faktor internal dan eksternal memengaruhi dalam penyusunan karya ilmiah.

Kajian terdahulu mengenai karya tulis ilmiah mengenai “Analisis kesulitan Menulis Karya Ilmiah Siswa Terbuka” (Siti Pitrianti&Rosi Gasanti, 2020) menyimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam menulis karya ilmiah diantaranya kesulitan dalam penyusunan judul, latar belakang, rumusan masalah, pembahasan, pengutipan dan daftar pustaka serta tata letak.

Namun demikian, dalam proses pembelajaran menurut Chaer dalam Nurhabibah (2012:2) terdapat faktor yang menentukan keberhasilan dalam belajar, yaitu kualitas guru, kurikulum, bahan ajar, minat, motivasi siswa, tingkat intelegensi siswa, sarana dan fasilitas belajar, lingkungan sekolah, perhatian orang tua (keluarga), latar belakang sosial budaya, dan lingkungan tempat tinggal.

Karya ilmiah mempunyai banyak manfaat bagi guru dan siswa. Dengan menulis karya ilmiah akan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, memperluas wawasan, mengintegrasikan berbagai gagasan dan dapat menyajikan secara sistematis, dan menyumbangkan khazanah keilmuan. Kendala penulisan karya ilmiah pada kurikulum 2013 yakni pada kesulitan siswa untuk dapat menyusun dan mengomunikasikan hasil karya ilmiah secara lengkap. Selain itu, guru juga kesulitan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Kesulitan perencanaan pembelajaran misalnya memahami komponen dalam RPP, kesulitan dalam merumuskan indikator pembelajaran, kesulitan dalam mengintegrasikan tujuan, kesulitan memperoleh media pembelajaran, kesulitan dalam memperoleh sumber belajar dan kesulitan menentukan bentuk penilaian yang sesuai.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan penelitian analisis kesulitan belajar siswa SMA dalam pembuatan karya ilmiah di daerah Kabupaten Bogor tepatnya di SMA Negeri 4 Cibinong. Sekolah SMA Negeri 4 Cibinong, menjadi sekolah penggerak di daerah Kabupaten Bogor. Sekolah ini masih menerapkan 2 (dua) kurikulum yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas XI dan Kurikulum Merdeka untuk kelas X. Dari hasil observasi dalam bentuk wawancara guru mata Pelajaran, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di kurikulum 2013, capaian pembelajaran Karya Tulis Ilmiah, siswa mampu Menyusun Karya Tulis Ilmiah, namun pada tahun Pelajaran 2023 (semester genap) siswa tidak dapat menuntaskan capaian tersebut, mereka hanya mampu menyusun proposal dengan tingkat plagiasi di atas 40% dan judul penelitian yang umum., Sedangkan berdasarkan kuesioner awal yang disebarakan pada siswa kelas XI, mereka kesulitan menemukan ide penelitian dan pengembangan kerangka penelitian dikarenakan mereka tidak mempunyai pengalaman tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran proses pembelajaran karya tulis ilmiah siswa SMA di dalam kelas?
2. Apa saja faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa SMA dalam materi karya tulis ilmiah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ;

1. Menemukan ragam belajar siswa di kelas saat materi penulisan karya tulis ilmiah
2. Merinci faktor-faktor penghambat siswa tidak dapat menuntaskan penulisan karya tulis ilmiah
3. Mengetahui strategi pembelajaran yang telah dilakukan guru dalam menerangkan penulisan karya tulis ilmiah bagi siswa

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian secara keilmuan, menambah referensi kajian dalam bidang menulis terutama penulisan karya tulis ilmiah. Selain itu, dapat dijadikan dasar pengembangan penelitian R & D khusus materi karya tulis ilmiah bagi para pelajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilalui oleh siswa untuk dapat memperoleh pengetahuan melalui proses pembelajaran formal maupun nonformal. Menurut Sardiman, (2009) belajar adalah berubah. Dapat diartikan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Perubahan-perubahan yang terjadi dari seorang dalam hal ini adalah siswa pastinya membutuhkan waktu dan proses. Menurut Muhibbin Syah (2012), belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan belajar adalah proses perubahan individu yang dalam hal ini adalah siswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, dan penyesuaian diri. Perubahan yang terjadi bergantung kepada proses belajar yang dialami masing-masing siswa.

1. Hakikat Kesulitan Belajar

Proses belajar di dalam kelas yang dilalui oleh siswa akan menimbulkan berbagai macam problematika tersendiri, salah satunya kesulitan belajar siswa. Menurut Lilik Sriyanti (2011) kesulitan belajar adalah masalah belajar yang dialami siswa dan menghambat usaha dalam mencapai tujuan belajar. Hambatan tersebut bisa datang di lingkungan dapat juga di dalam sendiri. Pada tingkat tertentu anak didik dapat mengatasi kesulitan belajarnya, tanpa harus melibatkan orang lain. Pada kasus-kasus tertentu, karena siswa belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru, dan orang lain sangat diperlukan. Oleh karena itu, lingkungan eksternal siswa sangat dibutuhkan dalam mendukung proses belajar. Pandangan tersebut pun dikuatkan oleh Djamarah (2011) kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Dapat dijelaskan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa mengalami hambatan

dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan kegagalan dalam mencapai prestasi belajar.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa

Dengan adanya berbagai macam jenis kesulitan belajar, maka perlu diketahui faktor penyebab adanya kesulitan belajar siswa, yaitu:

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada pokoknya dapat digolongkan menjadi dua faktor (Zainal Aqib,2002:62-67): Faktor internal dan eksternal. Faktor Internal, meliputi: faktor biologis, kesehatan, faktor Psikologis, Intelegensi, perhatian (konsentrasi), minat, bakat, emosi, dan motivasi. Sedangkan Faktor Eksternal yang meliputi: Lingkungan, faktor suasana rumah, faktor ekonomi keluarga, faktorn Lingkungan Sekolah, faktor Lingkungan Masyarakat.

Menurut Nana Syaodih (2004:162-165) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar : Faktor yang berasal dari dalam diri anak (internal): 1) Jasmani mencakup kondisi; penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan pencecapan. 2) Rohani mencakup kondisi; tekanan batin yang mendalam, gangguan psikis.

B. Hakikat Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah tulisan yang didasari dengan penelitian dan disajikan secara ilmiah. Menurut Dalman (2016) Karya ilmiah adalah karya tulis yang menyajikan gagasan, deskripsi atau pemecahan masalah secara sistematis, disajikan secara objektif dan jujur, dengan menggunakan bahasa baku, serta didukung oleh fakta, teori dan bukti-bukti empiris. Kategori penulisan yang menjadi karya tulis ilmiah adalah makalah, paper, artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian, karena dikembangkan dengan menggunakan metode ilmiah. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Gani (2013), jenis karya tulis ilmiah; 1) Makalah adalah karya tulis ilmiah yang ditulis untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan atau untuk seminar. 2) Paper adalah karya tulis ilmiah yang ditulis untuk unjuk suatu pekerjaan. 3) Penelitian ilmiah adalah karya tulis yang lebih ditujukan untuk mengembangkan ilmu atau menguji kebenaran ilmu.4) Skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian merupakan karya tulis sebagai hasil dari suatu penelitian. 5) Artikel adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konversi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah pun harus berpedoman pada sistematika penulisan karya tulis ilmiah (Zulmiyetri, 2019), yaitu; 1) terdiri dari bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman abstrak, daftar isi, kata pengantar. 2) Bagian isi laporan terdiri atas beberapa bab, yakni: Bab I Pengajuan Masalah, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran. 3) Bagian penutup terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi penelitian studi kasus dan metode analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam pembuatan karya tulis ilmiah dan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar pada materi tersebut. Kesulitan yang dimaksud adalah kesulitan dalam proses belajar konsep penyusunan karya tulis ilmiah, sedangkan penyebab kesulitan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun luar siswa (eksternal)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Cibinong, Kabupaten Bogor, dengan waktu penelitian dari Maret s.d. Juni 2023.

C. Sumber Data

Sumber data yang diambil adalah siswa kelas XI tahun pelajaran 2022/2023 yang mengalami kesulitan belajar dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian diawali dengan pengambilan data melalui; 1) pengisian kuesioner/angket, 2) dari data yang didapatkan mulai melanjutkan observasi atau pengamatan langsung proses pembelajaran yang ada di sekolah untuk mengetahui proses belajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terkait karya tulis ilmiah. 3) Pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara ini digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan siswa secara mendalam dalam proses belajar pembuatan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan konsep KTI, serta menelusuri faktor internal dan eksternal yang menyebabkan siswa kesulitan belajar. 4) Diskusi dengan pakar untuk menelaah kembali data yang didapatkan.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Karya Tulis Ilmiah

Dalam kurikulum 2013, penulisan karya tulis ilmiah (KTI) dipelajari oleh siswa SMA di kelas XI. Pembelajaran ini memiliki 2 (dua) kompetensi dasar yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pertama, Kompetensi Dasar (KD) pengetahuan yang terdapat pada 3.14. Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca, 3.15. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Kedua, Kompetensi Dasar (KD) keterampilan yang terdapat pada 4.14. Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah dan 4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan. Sebelum guru melakukan pembelajaran karya ilmiah, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013.

Di dalam pembelajaran terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, dengan alokasi waktu setiap pasangan KD 3.14 dan 4.14 2 kali pertemuan dan KD 3.15-4.15 2 kali pertemuan, total 4 kali pertemuan dan 16 JP dalam pembahasan materi karya ilmiah. Pada kurikulum 2013, pengembangan mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa dengan berbasis teks, sehingga dalam penerapan materi karya ilmiah, guru menerapkan tahapan pembuatan karya tulis ilmiah secara bersama-sama dengan membagi ke dalam kelompok dengan tujuan siswa dapat memperoleh pengalaman dalam menciptakan karya ilmiah sebagai dasar untuk mengembangkan kompetensi berpikir kritis. Seperti halnya peneliti sebelumnya tentang keefektifan dengan strategi pembelajaran presentasi lintas secara berkelompok menjadi strategi penugasan pembuatan karya ilmiah, sehingga siswa lebih dapat mempertanggungjawabkan penulisan yang telah mereka susun (Muni'ah, 2022).

Selain itu, proses penulisan karya ilmiah biasanya menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik yang merupakan pendekatan ilmiah yang menggunakan langkah-langkah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan, Langkah-langkah tersebut selalu akan tertulis di dalam RPP yang disusun oleh guru sebagai

perencanaan pembelajaran yang menekankan pada pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memahami materi sehingga proses kegiatan belajar mengajar lebih siap dan terstruktur (Bintari et.al, 2014; Syarifuddin, 2023). Tergambar dalam proses pembelajaran karya ilmiah pada kurikulum 2013, guru menekankan pada kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan saintifik, seperti berikut;

RPP guru pada Kegiatan Inti Materi Karya Ilmiah dengan Pendekatan Saintifik

Proses *Mengamati*; Siswa menyimak tanyangan video tentang sistematika karya tulis ilmiah dan membaca bentuk karya tulis ilmiah yang sudah disiapkan oleh guru. *Menanya*: Siswa diberi stimulus untuk menjelaskan aktivitas dalam video melalui pertanyaan untuk dijawab, selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. *Menalar*; siswa secara berkelompok menentukan, menganalisis, dan menyimpulkan sistematika makalah ilmiah (HOTS) sehingga memahami benar bentuk karya tulis ilmiah. *Mencoba*; Siswa menyusun hasil analisis penemuan dasar penulisan karya ilmiah, dan dibuat dalam bentuk tabel analisis. *Mengomunikasikan*; Setiap kelompok melakukan presentasi hasil pekerjaannya, siswa dari kelompok lain saling memberikan masukan dan apresiasi yang membangun.

B. Deskripsi Data Kesulitan Pembelajaran KTI

Data ini diambil dalam 2 (dua) kelas yaitu kelas XI MIPA dengan total jumlah 72 siswa. Di awal kegiatan, peneliti mengumpulkan data awal melalui kuesioner yang telah disebar dan diisi oleh para siswa sebagai sumber data, dari 72 siswa yang mengisi angket sebanyak 45 siswa dengan hasil sebagai berikut:

1. 63 % Siswa mengetahui tentang karya tulis ilmiah
2. 53% Siswa memahami definisi karya tulis ilmiah
3. 96 % Siswa belum pernah membuat karya tulis ilmiah
4. 56% Siswa mengetahui sistematika penulisan karya tulis ilmiah
5. 70% Siswa sulit mengembangkan kerangka penulisan
6. 43% Siswa mengingingkan model pembelajaran pembuatan kerangka penulisan secara berkelompok namun pengembangannya dapat dilakukan individu maupun kelompok.

Data yang didapatkan belum valid dikarenakan masih banyak siswa yang belum mengisi, maka peneliti melakukan pengamatan langsung di dalam kelas sebanyak 2 (dua) kali pertemuan kemudian dilanjutkan dengan wawancara dan *Forum Group Discussion* (FGD), data yang didapatkan yaitu kesulitan belajar siswa dalam pembuatan terbagi menjadi faktor internal terbagi menjadi; Motivasi, Intelegensi, dan Konsentrasi, dan faktor eksternal terbagi menjadi; suasana belajar, lingkungan belajar, dan perancangan dan penyampaian materi.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah kesulitan akan melakukan sesuatu yang hadir dalam diri sendiri, seperti : motivasi, intelegensi, dan konsentrasi.

1. Motivasi

Dari 72 siswa dalam 2 (dua) kelas dibentuk 6 kelompok yang terdiri dari 6 siswa perkelompok. Dalam penelitian ini terdapat kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran KTI

- Didapatkan data 50% siswa memahami capaian pembelajaran KTI dan memiliki keinginan untuk mengetahui secara detail tentang karya tulis ilmiah. 50 % siswa tidak mengetahui secara pasti capaian pembelajaran KTI, bahkan hanya sekedar mengikuti pembelajaran karena terdapat materi pembelajaran di buku paket atau kurikulum.
- Terdapat 7% siswa yang sama sekali tidak tertarik mengerjakan KTI, karena malas. Didapatkan data kehadiran di kelas saat pembelajaran KTI, 3 kali pertemuan tidak pernah hadir.
- Berdasarkan FGD dan pengamatan kelas, siswa merasa cepat bosan dengan materi pembelajaran KTI, hal ini terlihat dari ketidakefektifan proses pembelajaran di kelas dan suasana diskusi yang kurang optimal antarsiswa di dalam kelompok, sehingga hampir sebagian siswa tidak ada motivasi untuk menuntaskan penulisan KTI.

2. Intelegensi

Intelegensi mengarah kepada kemampuan pemahaman siswa dalam menyerap materi pembelajaran KTI saat di kelas. Dalam penelitian ini, kurangnya pemahaman siswa dalam penulisan KTI

- Berdasarkan hasil penilaian dari guru mata pelajaran, pemahaman siswa terkait KTI tidak seluruhnya menangkap isi materi dengan baik, sehingga bobot penilaian yang seharusnya

70% isi KTI, 30% sistematika, agar siswa dapat menuntaskan capaian materi dan tidak mengulang bobot penilaian berubah menjadi 30% isi, dan 70% sistematika. Maka jika siswa sudah menyusun KTI dengan sistematika benar, dikatakan tuntas. Inipun terbukti dari hasil Turnitin penulisan KTI yang dibuat oleh siswa. (terlampir)

- Berdasarkan pengamatan dapat terlihat dalam kelompok hanya 30% siswa yang dapat menjelaskan secara jelas penulisan yang sudah disusun.

Kemampuan pemahaman siswa ini pun sejalan dengan hasil pengisian Angket ini disebarkan saat proses pengamatan berlangsung dari 72 siswa yang mengisi angket sebanyak 69 siswa dengan hasil;

- 96 % siswa belum pernah membuat karya tulis ilmiah sebelumnya
- 46 % siswa mengetahui sistematika penulisan karya tulis ilmiah meskipun belum pernah membuat, namun memahami dari proses pembelajaran
- 53% siswa sulit mencari judul penelitian, karena belum terbiasa berpikir kritis dengan permasalahan yang ada dapat mereka temukan di sekitar mereka.
- 62 % siswa sulit mengembangkan kerangka penulisan, dikarenakan faktor pemahaman yang kurang tentang pembuatan latar belakang penelitian, penentuan kajian teori, dan metode penelitian yang sesuai

Daya tangkap dan serap siswa dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang kurang, karena belum terbiasanya dalam menulis karya ilmiah menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan tulisan dan hanya bergantung pada laman-laman internet penyedia makalah ilmiah atau jurnal penelitian yang dapat disalin-tempel oleh siswa, hal ini menyebabkan tingkat turnitin penulisan siswa lebih mengarah kepada unsur plagiasi dengan hasil > 30%.

NO	Nama Kelompok	Judul Artikel	hasil turnitin
1	Angel Aprilia Sinaga, dll	Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Bagi Siswa di Sekolah	81%
2	Difa Selfia Damayanti	Pengaruh Pertemanan Terhadap Motivasi Belajar Siswa	67%
3		Kata Pengantar	86%
4	Alya Soraya	Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Perilaku Remaja	72%
5	Agnes Yohthan	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa	81%
6	Fitrianingtyas	Kerusakan Lingkungan AkibatAktivitas Manusia Pada Ekosistem Terumbu Karang	94%
7	Falih Rasyid	Pengaruh Sosial Media Terhadap Gaya Hidup Remaja	82%
8	Aprycila Sheptyani	Pemanfaatan Lidah Buaya Sebagai Bahan Pembuatan Hand Sanitizer	62%
9	Ahmad Aliffathir	Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Larangan Seks Bebas pada Remaja	81%
10	Alvan Zakaria Tampil	Pendidikan Pasca Pandemi di SMA Negeri 4 Cibinong	80%

Gambar 1. Hasil Turnitin Karya Tulis Ilmiah Siswa

3. Konsentrasi

Konsentrasi adalah keadaan dimana siswa secara fokus dapat mengikuti dan memahami proses pembelajaran KTI di kelas. Namun dalam penelitian ini didapati kurangnya konsentrasi belajar siswa dalam memahami materi KTI.

- Berdasarkan pengamatan langsung dan FGD didapati siswa mudah lupa dengan materi yang sudah diajarkan oleh guru, hal sederhana ditanyakan adalah “konsep latar belakang penelitian” dan cara menentukan “rumusan masalah penelitian”. Siswa merasa tidak mampu menjawab KTI yang mereka secara tersusun.
- Terlihat saat proses pembelajaran KTI di dalam kelompok, masih ditemukan siswa sulit berkonsentrasi saat mengembangkan kerangka penulisan mereka, hal ini ditemukan ketika peneliti melakukan wawancara secara random kepada siswa di dalam kelompok. Tidak semua siswa dapat menjawab secara lugas dan jelas KTI yang mereka susun, dikarenakan penulisan yang mereka buat dikerjakan oleh 1 orang yang dirasa lebih memahami atau setiap orang hanya fokus di bagian tertentu sistematika dalam penyusunan KTI.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah yang muncul dari luar diri para siswa, seperti; Lingkungan, faktor suasana rumah, faktor ekonomi keluarga, faktor Lingkungan Sekolah, faktor Lingkungan Masyarakat. Dalam penelitian ini, didapati faktor eksternal yang dihadapi oleh siswa meliputi; suasana belajar. Lingkungan belajar, perancangan dan penyampaian materi.

1. Suasana Belajar

Suasana Belajar KTI adalah lingkungan sekitar siswa saat proses pembelajaran KTI.

- Berdasarkan pengamatan dan angket, didapatkan 50% siswa menginginkan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan sistem diskusi untuk penentuan judul penelitian, namun pengembangannya dapat dilakukan masing-masing. Namun di dalam pembelajaran, tidak semua siswa aktif dalam diskusi.
- Suasana belajar KTI tampak monoton dan kurang menyenangkan karena guru lebih banyak dengan metode ceramah, sedangkan di dalam angket 70 % menginginkan variasi penjelasan melalui video teknis pembuatan KTI.

- Kurang adanya rasa saling memiliki dalam kelompok KTI, ditemukan 25 % siswa tidak saling mendukung pernyataan temannya dalam menyampaikan tulis KTI dikarenakan siswa sudah memiliki tanggung jawab masing-masing dengan bagian sistematika yang sudah diberikan.

2. Lingkungan Belajar

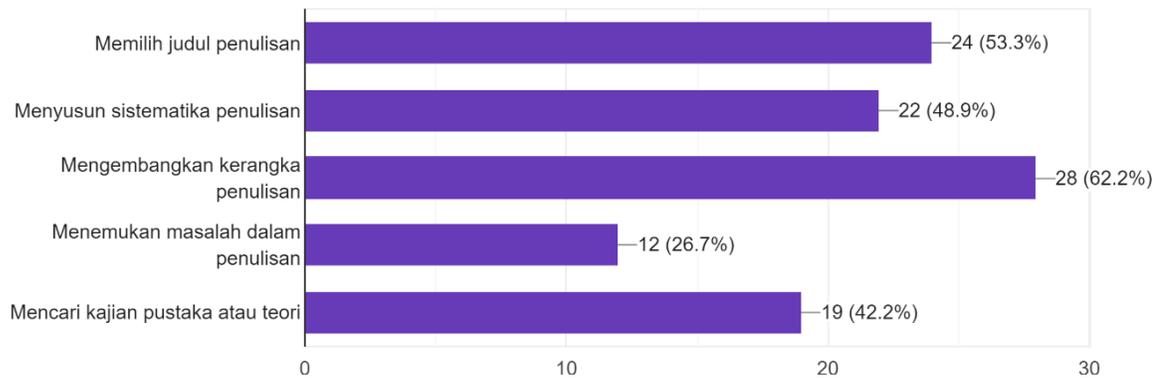
Lingkungan belajar dalam penelitian ini adalah ketersediaan media saat pembelajaran KTI, kesiapan kelas seperti sarana dan prasarana kelas.

- Dalam penelitian ini ditemukan lingkungan belajar yang kurang mendukung, 1) alat pembelajaran KTI yang terbatas dan kurang inovatif, 2) sarana dan prasarana kelas seperti pengaturan kursi dan meja saat berdiskusi, 3) sirkulasi udara di dalam kelas yang kurang sejuk cenderung pengap dan panas.
- Media pembelajaran KTI hanya menggunakan laptop dan proyektor, kondisi proyektor pun kurang fokus dan tidak otomatis menyala atau membutuhkan alat bantu untuk menyalakan proyektor yang sudah tertanam di langit-langit kelas.
- Pengaturan kursi dan meja kurang tertata saat proses berdiskusi, karena saling berdempetan antarkelompok, selain itu kursi yang kurang nyaman untuk belajar, terutama bila duduk terlalu lama. Hal tersebut membuat proses penulisan KTI akan cepat membuat jenuh.
- Sirkulasi udara yang kurang baik di kelas, siswa lebih sering beraktivitas mengipas diri agar tidak kepanasan, sehingga proses penyusunan KTI jadi lebih sulit dengan lingkungan belajar yang kurang kondusif.

3. Perancangan dan Penyampaian Materi

Perancangan dan penyampaian materi merupakan proses persiapan guru dalam mengajar di dalam kelas memunculkan beberapa kesulitan belajar KTI siswa di antaranya;

- Pembelajaran kurang berangkat dari kemampuan awal siswa, padahal dalam angket terlihat kemampuan siswa memahami materi KTI terutama sistematika dan isi KTI itu sulit. Dari 45 responden didapatkan 62.2 % siswa sulit mengembangkan kerangka penulisan, hal ini disebabkan 53.3% siswa sulit dalam memilih judul penulisan, 48.9 % sulit menyusun sistematika penulisan, dan 42.2 % siswa sulit mencari kajian pustaka atau teori untuk melengkapi penelitian.



Gambar 2. Tingkat Kesulitan Siswa dalam Penulisan KTI

- Materi pembelajaran KTI kurang disajikan dengan ragam media pembelajaran visual yang menarik. Berdasarkan angket 43% siswa menginginkan model pembelajaran KTI lebih variatif.
- Kurang adanya unjuk kerja, siswa hanya menuntaskan tulisan sesuai sistematika tanpa ada capaian lainnya seperti presentasi kelompok, untuk meningkatkan bentuk apresiasi dari hasil pengerjaan mereka, kemudian mampu memotivasi pendengarnya yaitu rekan sejawat mereka.
- Keterbatasan waktu perancangan pembelajaran KTI yang membuat proses pembelajaran KTI tidak dapat optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kuesioner, pengamatan langsung, wawancara, dan *forum group discussion (FGD)* dengan siswa, guru mata pelajaran, dan pihak sekolah. Kesulitan siswa dalam pembuatan karya tulis ilmiah terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Secara internal, kendala yang dihadapi oleh siswa adalah pemahaman dalam menulis karya tulis ilmiah yang diawali kesulitan menyusun kerangka karya ilmiah, menemukan ide penulisan, mengembangkan ide penulisan, dan mencari sumber referensi. Apabila dikaji kembali, kesulitan dalam menyusun kerangka karangan secara sistematis penulisan, maka hal yang menjadi kesulitan siswa adalah membuat latar belakang, dilanjutkan menentukan kajian teori, terakhir menyusun pembahasan. Adapun faktor eksternal yang menjadi kesulitan bagi siswa adalah kurangnya waktu pembelajaran karya tulis ilmiah di kelas, siswa merasa media pembelajaran dalam materi karya tulis ilmiah kurang dapat dipahami.

B. Saran

Penelitian ini dapat dikembangkan kembali di penelitian selanjutnya, dengan fokus penggunaan media atau strategi pembelajaran yang efektif dalam pembuatan karya tulis ilmiah siswa dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang sedang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal.(2000). *Guru dan Profesionalisme*. Pustaka Pelajar: Jakarta.
- Bintari, Ni Luh Gede Riwan Putri, I Nyoman Suidiana, Ida Bagus Putrayasa. (2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik (*Problem Based Learning*) sesuai Kurikulum 2013 di Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 3.
- Budhyani, I. D. A. M., dan Angendari, M. D. (2021). *Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah*. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400–407. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>.
- Chaer, Abdul. (2011). *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H.(2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fannies, Aulia Shinta. (2016). *Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Sederhana Siswa Kelas IX SMPN 3 Singosari*, dalam jurnal Cendekia, Vol 10, no 1. <https://cendekia.pusatbahasa.or.id> Pusat Kajian Bahasa dan Budaya, Surakarta, Indonesia.
- Gani, Erizal. (2019). *Komponen-Komponen Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Istislami, Yosuja, Susetyo, & Suhartono.(2019). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(3), 381-388. <https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/download/9485/5877>
- Kamilah. 2021. *Peningkatan Pembelajaran Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan Metode Inquiry Based Learning pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Rambah*, dalam jurnal pendidikan rokania, <https://e-jurnal.stkiprokania.ac.id/index.php/jpr/article/view/416>.
- Kurniadi, Fajar. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267-277.
- Muni'ah. (2022). Metode Presentasi Lintas Kelas Berkelompok: Alternatif Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI MAN Demak. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(2), 473-480.

- Nani dan Evinna Cinda Hendriana. (2019). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 12 Singkawang* dalam *Journal of Educational Review And Research*, Vol 2, no. 1, diakses <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JERR/article/view/1853>.
- Pitrianti, Siti & Rosi Gasanti. (2020). Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA Terbuka. *Jurnal Literasi*, 4(2), 92-98.
<https://jurnal.unigal.ac.id/literasi/article/viewFile/4283/3408>
- Qomariah, Winda Fajar, Rian Vebrianto, & Abu Anwar. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 82-86.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/13983/8736>
- Sardiman, A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Sriyanti, Lilik. (2011). *Psikologi Belajar*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Zulmiyetri, dkk. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

LAPORAN PERJALANAN DINAS
OBSERVASI DAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN
ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SMA DALAM PEMBUATAN
KARYA TULIS ILMIAH

A. DASAR PELAKSANAAN

1. Surat Tugas Nomor B/452/UN31.LPPM/PT.01.04/2023, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka.
2. Surat Izin Penelitian Nomor B/942/UN31. LPPM/PT.01.04/2023.
3. Surat Perintah Perjalanan Dinas, 5 Mei 2023.

B. TUJUAN

SMA Negeri 4 Cibinong, Kab. Bogor.

C. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan perjalanan dinas SMA Negeri 4 Cibinong, Kab.Bogor. Jumat, 5 Mei 2023.

D. HASIL OBSERVASI

Tim peneliti berhasil dalam pengambilan data di SMA Negeri 4 Cibinong beralamat di Raya Bojong Koneng, RT.01/RW.01, Cibinong, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16911. Sebelum berkunjung, peneliti melakukan komunikasi melalui gawai dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu Ibu Evi Sukenti, M.Pd.. Dilanjutkan, peneliti membagikan kuesioner melalui google form kepada siswa dengan bantuan guru kelas XI. Peneliti juga berdiskusi dengan guru bahasa Indonesia kelas X dan kelas XII yakni Ibu Inggit Yuani, S.Pd. untuk mengetahui proses pembelajaran karya tulis ilmiah di kelas serta memetakan faktor-faktor kesulitan siswa mengembangkan karya tulis ilmiah. Peneliti mendapatkan wawasan terkait kurikulum dan kegiatan di sekolah yang terkait dengan karya tulis ilmiah. Kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas XI bernama Ibu Inggit sesuai dengan kisi-kisi pedoman wawancara yang telah dibuat. Tidak lupa peneliti juga merekam kegiatan wawancara di awal untuk mendukung catatan. Kegiatan pengambilan data ini berjalan dengan lancar. Peneliti mendapatkan data dari *google form* yang diisi siswa dan data dari hasil diskusi dan wawancara dengan para guru mata Pelajaran. Dari hasil wawancara bahwa guru mengalami kendala waktu dalam pelaksanaan pembelajaran Karya Tulis Ilmiah (KTI). Siswa juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan penulisan KTI. Pelaksanaan pembelajaran KTI dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, sudah melalui tahap pembuatan proposal dan akan dilanjut kepada proses pengembangannya. Pada proses pengembangannya, peneliti direncanakan akan hadir untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran. Selanjutnya, data tersebut sebagai pendukung saat kegiatan selanjutnya berupa pengumpulan data melalui pengamatan langsung proses pembelajaran di dalam kelas. Tahap berikutnya data berupa catatan dan dilengkapi wawancara akan ditranskripsikan sebelum pengamatan langsung proses pembelajaran di dalam kelas.

E. DOKUMENTASI

KISI-KISI PERTANYAAN UNTUK GURU (PENGAJAR)
MATERI: KARYA TULIS ILMIAH

1. JENJANG KELAS YANG DIAJAR SEMESTER INI DAN SEBELUMNYA?
2. JUMLAH KELAS DAN SISWA YANG DIAJAR SEMESTER INI DAN SEBELUMNYA?
3. RERATA PENILAIAN MATERI KARYA TULIS YANG DIPEROLEH SEMESTER SEBELUMNYA?
4. JUMLAH PERTEMUAN UNTUK MATERI KARYA TULIS SEHARIHNYA DAN REALITANYA?
5. STRATEGI DAN MEDIA YANG DIGUNAKAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR KTI?
6. KENDALA YANG DIALAMI GURU PADA PROSES PENGAJARAN KTI?
7. KENDALA YANG DIALAMI SISWA PADA PROSES PENBELAJARAN KTI?
8. PENILAIAN YANG DITERAPKAN GURU DALAM PENBELAJARAN KTI?
9. RESPON SISWA PADA PROSES PENBELAJARAN MAUPUN EVALUASI MATERI KTI?
10. SOLUSI YANG DITAWIRKAN GURU (PENGAJAR) DALAM MENGATASI KENDALA YANG DIHADAPI BAIK SAAT PROSES PENGAJARAN MAUPUN PENBELAJARAN KTI PADA SISWA?

Gambar 1 . Kisi-kisi Pedoman Wawancara



Gambar 2 . Foto bersama Guru Kelas XI

F. PENUTUP

Demikian laporan perjalanan dinas dalam rangka observasi dan pengambilan data awal penelitian tentang Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

Tangerang Selatan, 5 Mei 2023

Ketua Peneliti,

Petugas

Rahma Dewi Hartati, M.Pd.
NIP. 198908142022032005

Brillianing Pratiwi, S.S., M.A.
NIP. 19860525 2010122003

LAPORAN PERJALANAN DINAS
PENGAMBILAN DATA PENELITIAN
ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SMA DALAM PEMBUATAN
KARYA TULIS ILMIAH

A. DASAR PELAKSANAAN

1. Surat Tugas Nomor B/670/UN31.LPPM/PT.01.04/2023, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka.
2. Surat Perintah Perjalanan Dinas, 20 Mei 2023.

B. TUJUAN

SMA Negeri 4 Cibinong, Kab. Bogor.

C. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan perjalanan dinas SMA Negeri 4 Cibinong, Kab.Bogor. Jumat, 20 Mei 2023.

D. HASIL PENGAMATAN

Tim peneliti berhasil dalam pengambilan data di SMA Negeri 4 Cibinong beralamat di Raya Bojong Koneng, RT.01/RW.01, Cibinong, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16911. Sebelum berkunjung, peneliti melakukan komunikasi secara langsung setelah kunjungan pada Jumat, 5 Mei 2023 dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu Ibu Evi Sukenti, M.Pd. akan melakukan pengambilan data kembali pada pertemuan kedua. Peneliti juga berdiskusi dengan guru bahasa Indonesia kelas XI dan kelas XII yakni Ibu Inggit Yuani, S.Pd. untuk mengetahui proses pembelajaran karya tulis ilmiah di kelas serta memetakan faktor-faktor kesulitan siswa mengembangkan karya tulis ilmiah.

Pada kunjungan kedua, peneliti bersama guru mata pelajaran memasuki kelas XI MIPA 1 yang akan menjadi kelas pengamatan dan penelitian untuk memahami pembelajaran secara langsung mengenai karya tulis ilmiah. Pembelajaran berlangsung dari pukul 08.00 s.d. 09.30 WIB dengan jumlah siswa 36. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah membagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok diminta untuk membawa laptop sebagai media pembelajaran mengembangkan karya tulis ilmiah. Peserta didik, yang tidak membawa laptop, diizinkan guru untuk menggunakan gawai (HP) untuk mengakses tentang karya tulis ilmiah. Hal yang sama pun dilakukan di kelas XI MIPA 2 pada pukul 13.00 s.d. 14.30 WIB, hanya saja pengamatan di kelas ini tidak maksimal dikarenakan terbentur dengan kegiatan sekolah untuk kelas XI di siang hari.

Namun demikian, dipertemuan sebelumnya, peserta didik sudah ditugaskan oleh guru mata pelajaran untuk menentukan judul karya tulis ilmiah, menyusun kerangka proposal karya tulis ilmiah, membagi tugas kelompok untuk memudahkan dalam mengembangkan proposal. Guru pun mulai menanyakan kemajuan setiap kelompok dalam menyusun karya tulis ilmiah. Di tengah diskusi, peneliti mencoba untuk melihat interaksi peserta didik selama diskusi, dan bertanya tentang pemahaman mereka

tentang karya tulis ilmiah serta latar belakang pengambilan judul penulisan. Didapatkan data, setiap kelompok membuat karya tulis ilmiah dalam bentuk kajian pustaka, selain itu latar belakang mereka menentukan judul cenderung sesuai dengan kondisi remaja saat ini atau yang mereka rasakan sendiri.

E. DOKUMENTASI



Gambar 1 . Foto Kegiatan Pembelajaran Karya Tulis Ilmiah



Gambar 2 . Foto Kegiatan Proses Diskusi Antarkelompok

F. PENUTUP

Demikian laporan perjalanan dinas dalam rangka tindak lanjut pengambilan data dengan mengamati proses pembelajaran di kelas sebagai data penelitian tentang Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

Tangerang Selatan, 20 Mei 2023

Ketua Peneliti,

Petugas

Rahma Dewi Hartati, M.Pd.
NIP. 198908142022032005

Brillianing Pratiwi, S.S., M.A.
NIP. 19860525 2010122003

LAPORAN PERJALANAN DINAS
PENGAMBILAN DATA PENELITIAN
ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SMA DALAM PEMBUATAN
KARYA TULIS ILMIAH

A. DASAR PELAKSANAAN

1. Surat Tugas Nomor B/782/UN31.LPPM/PT.01.04/2023, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka.
2. Surat Perintah Perjalanan Dinas, 23 Mei 2023.

B. TUJUAN

SMA Negeri 4 Cibinong, Kab. Bogor.

C. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan perjalanan dinas SMA Negeri 4 Cibinong, Kab.Bogor. Selasa, 23 Mei 2023.

D. HASIL PENGAMATAN

Tim peneliti berhasil dalam pengambilan data di SMA Negeri 4 Cibinong beralamat di Raya Bojong Koneng, RT.01/RW.01, Cibinong, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16911. Sebelum berkunjung pada kunjungan ketiga, peneliti sudah berkomunikasi dengan guru mata pelajaran untuk hadir ke sekolah mengikuti proses pembelajaran di kelas XI MIPA dan dilanjutkan dengan wawancara secara lebih mendalam kepada siswa XI MIPA yang mengikuti pembelajaran karya tulis ilmiah.

Pada kunjungan ketiga, peneliti melakukan 2 tahapan pengambilan data yaitu pertama, wawancara peserta didik yang sudah mengikuti proses pembelajaran karya tulis ilmiah pada pertemuan sebelumnya. Kedua, melakukan pengamatan kedua pada proses pembelajaran di kelas kembali.

Kegiatan wawancara dilakukan dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD), yang diambil secara random dan selektif dari kelas XI MIPA sebanyak 6 orang yang merupakan perwakilan setiap kelompok pembuatan karya tulis ilmiah. Dari hasil wawancara yang dilakukan, peserta didik diberikan 7 pertanyaan tentang kesulitan dalam karya tulis ilmiah, hal yang paling sering dan efektif dilakukan atau dipilih dalam menyusun karya tulis ilmiah, serta penilaian peserta didik terhadap proses pembelajaran karya tulis ilmiah yang dilakukan guru di kelas. Hasilnya adalah peserta didik belum memahami secara baik tentang isi latar belakang dalam penulisan, sulit untuk mengembangkan ide, jika sudah dapat mengembangkan ide menjadi suatu penulisan, peserta didik sulit menentukan kekohesian atau koherensian antarparagraf, antarkalimat. Selain itu, peserta didik merasa pembelajaran yang diberikan guru belum maksimal, harapan peserta didik mendapatkan penjelasan secara komperhensif dan disertakan fisik hasil karya tulis ilmiah pelajar SMA.

Kegiatan wawancara selesai, peneliti melakukan pengamatan kembali proses pembelajaran di dalam kelas XI MIPA 1 dan 2, yang ternyata dilakukan secara berkelompok, dibagi menjadi 6 kelompok. Dalam proses pembelajaran berlangsung,

tidak semua peserta didik di kelompok menjalankan perannya dengan baik, ditemukan bahwa peserta didik dibagi penugasan karya tulis ilmiah secara terpisah-pisah, sehingga peserta didik hanya memahami bagian pengerjaan mereka saja, tanpa mengetahui konsep dan teori karya tulis ilmiah sebenarnya.

E. DOKUMENTASI



Gambar 1 . Foto Kegiatan Wawancara

F. PENUTUP

Demikian laporan perjalanan dinas dalam rangka tindak lanjut pengambilan data dengan mengamati proses pembelajaran di kelas dan hasil FGD (wawancara dan diskusi) dengan para siswa sebagai data penelitian tentang Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

Tangerang Selatan, 23 Mei 2023

Ketua Peneliti,

Petugas

Rahma Dewi Hartati, M.Pd.
NIP. 198908142022032005

Brillianing Pratiwi, S.S., M.A.
NIP. 19860525 2010122003

LAPORAN PERJALANAN DINAS
PENGAMBILAN DATA PENELITIAN
ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SMA DALAM PEMBUATAN
KARYA TULIS ILMIAH

A. DASAR PELAKSANAAN

1. Surat Tugas Nomor B/1949/UN31.LPPM/PT.01.04/2023, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka.
2. Surat Izin Penelitian Nomor B/942/UN31. LPPM/PT.01.04/2023.
3. Surat Perintah Perjalanan Dinas, 16 Agustus 2023.

B. TUJUAN

SMA Negeri 4 Cibinong, Kab. Bogor.

C. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan perjalanan dinas SMA Negeri 4 Cibinong, Kab.Bogor. Rabu, 16 Agustus 2023

D. HASIL OBSERVASI

Tim peneliti berhasil dalam pengambilan data di SMA Negeri 4 Cibinong beralamat di Raya Bojong Koneng, RT.01/RW.01, Cibinong, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16911. Sebelum berkunjung, peneliti melakukan komunikasi melalui gawai dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu Ibu Evi Sukenti, M.Pd. untuk melakukan FGD dengan Kepala Sekolah dan Tim Kurikulum.

Dilanjutkan pertemuan secara luring di sekolah bersama kepala sekolah yaitu Bapak Sutikna Tri Wardaya, S.Pd. dan kurikulum dengan tujuan memperoleh data program kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka tentang pembelajaran Bahasa Indonesia terutama program penulisan yaitu Karya Tulis Ilmiah.

Berdasarkan hasil diskusi di dalam kurikulum 2013 terdapat pembelajaran yang masih terpisah untuk kegiatan penulisan karya tulis ilmiah antara mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI dengan mata Pelajaran lainnya. Selain itu, di dalam kurikulum 2013, para siswa belum mempunyai bekal pengalaman menulis KTI di kelas X dikarenakan materi Pelajaran tersebut baru muncul di kelas XI. Meskipun di beberapa mata Pelajaran, siswa sudah dibiasakan membuat laporan penelitian dari beberapa kegiatan penelitian yang dilakukan oleh siswa seperti penelitian di bidang kimia, biologi maupun fisika. Namun secara structural ataupun teori penulisan belum didapatkan secara sistematis di kelas X, maka banyak para peserta mengeluh kesulitan dalam pembelajaran KTI pun dengan guru mata Pelajaran yang mengampu.

Di dalam kurikulum Merdeka, siswa sudah mulai dibiasakan dalam penulisan KTI karena merupakan bagian dari hasil keluaran proyek yang dilakukan selama 1 (satu) semester, sehingga penerapan pembiasaan menulis siswa sudah mulai dilatih di kelas X dan dibentuk kelompok belajar yang terdapat guru pendamping di dalam kelompok tersebut. Dua proses penerapan pembelajaran yang berbeda dari kurikulum 2013 dan

kurikulum Merdeka, dapat membentuk pengetahuan dan pengalaman yang berbeda bagi siswa, salah satunya dalam kegiatan penulisan KTI.

E. DOKUMENTASI



Gambar 1 . Kegiatan FGD Kepala Sekolah dan Kurikulum



Gambar 2 . Foto Pemberian Kenang-kenangan

F. PENUTUP

Demikian laporan perjalanan dinas dalam rangka pengambilan data penelitian tentang Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

Tangerang Selatan, 17 Agustus 2023

Ketua Peneliti,

Petugas

Rahma Dewi Hartati, M.Pd.
NIP. 198908142022032005

Brillianing Pratiwi, S.S., M.A.
NIP. 19860525 2010122003

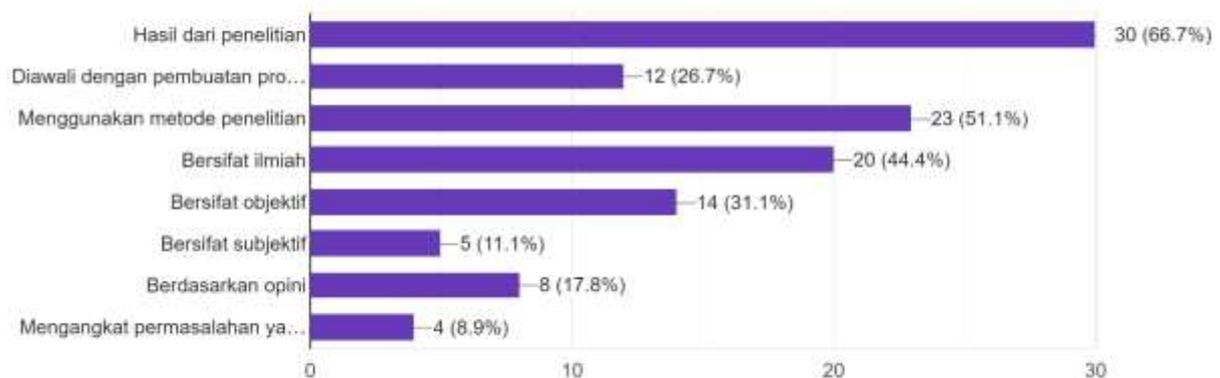
LAMPIRAN HASIL KUESIONER

1. 67 % Siswa mengetahui tentang karya tulis ilmiah
2. 64% Siswa memahami definisi karya tulis ilmiah
3. 96 % Siswa belum pernah membuat karya tulis ilmiah
4. 46% Siswa mengetahui sistematika penulisan karya tulis ilmiah
5. 62% Siswa sulit mengembangkan kerangka penulisan
6. 53% Siswa sulit mencari judul penelitian

Lampiran Data

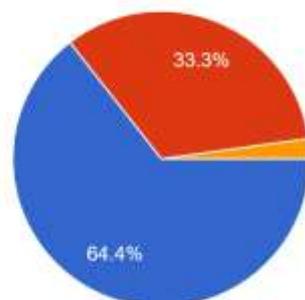
Apa yang Anda ketahui tentang karya tulis ilmiah? (Jawaban boleh lebih dari 1)

45 responses



Manakah definisi karya tulis ilmiah

45 responses

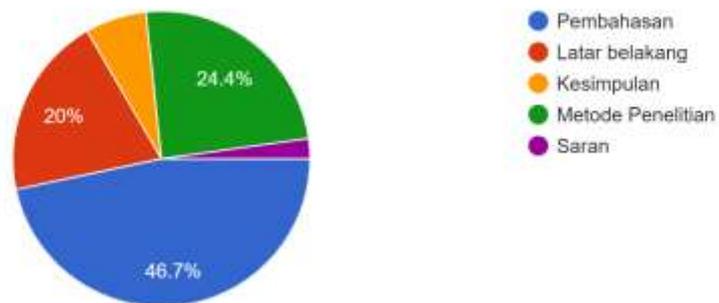


- karya tulis yang berisi paparan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti.
- karya tulis yang berisi paparan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti secara subjektif.
- karya tulis yang berisi paparan suatu pembahasan secara non ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau p...

Perhatikan potongan paragraf berikut! Termasuk ke dalam bagian sistematika Karya Tulis Ilmiah ...
45 responses

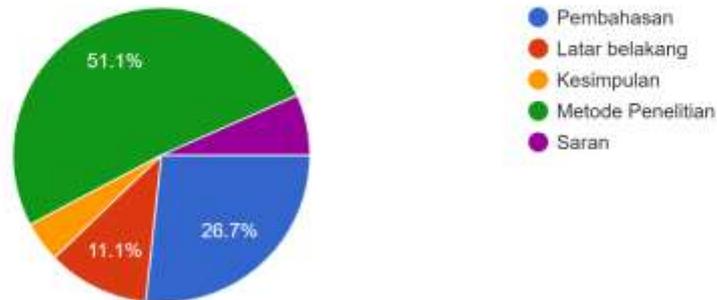


Perhatikan cuplikan paragraf berikut ini. Termasuk ke dalam bagian sistematika penulisan karya ilmiah ...
45 responses



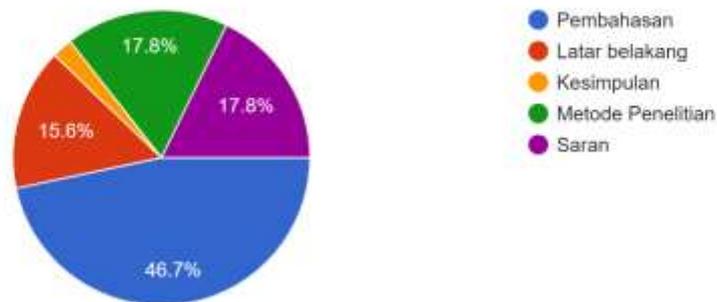
Perhatikan cuplikan paragraf berikut ini. Termasuk ke dalam bagian sistematika penulisan karya ilmiah ...

45 responses



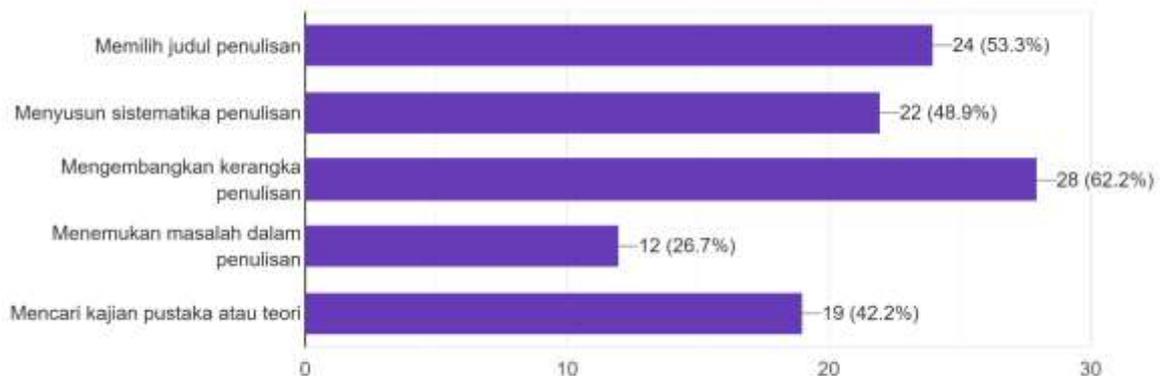
Perhatikan cuplikan paragraf berikut ini. Termasuk ke dalam bagian sistematika penulisan karya ilmiah ...

45 responses



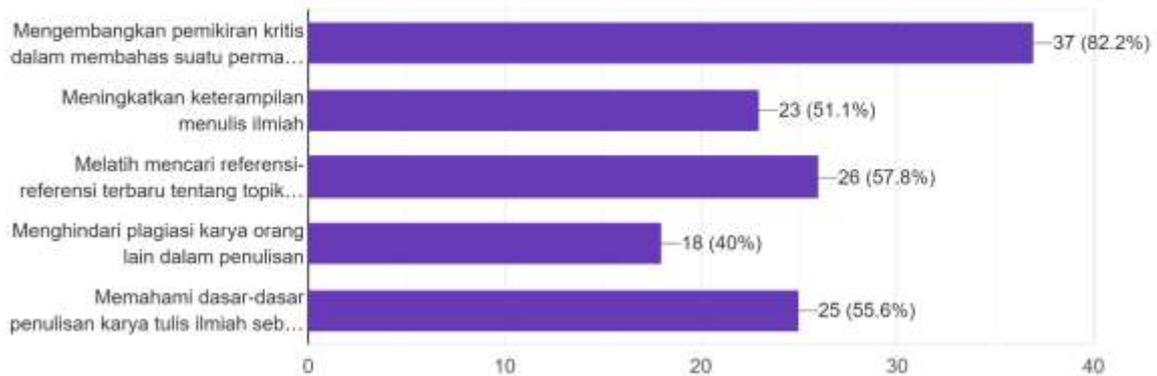
Apa yang paling sulit dalam menulis karya ilmiah ? (Jawaban boleh dari 1)

45 responses



Apa manfaat yang akan didapatkan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah? (Jawaban boleh dari 1)

45 responses



Menurut Anda, perlukah pembelajaran materi menulis karya tulis ilmiah di kelas XI? Berikan alasannya!

45 responses



KISI-KISI PERTANYAAN UNTUK GURU (PENGAJAR) MATERI : KARYA TULIS ILMIAH

1. JENJANG KELAS YANG DIAJAR SEMESTER INI DAN SEBELUMNYA?
Kelas XI dan XII
2. JUMLAH KELAS DAN SISWA YANG DIAJAR SEMESTER INI DAN SEBELUMNYA?
Kelas XI dari tahun 2016 hingga 2023
Jumlah XII adakelas 8
Tiap kelas 36 siswa.
Kelas XI ada 5 kelas
3. RERATA PENILAIAN MATERI KARYA TULIS YANG DIPEROLEH SEMESTER SEBELUMNYA?
Rata-rata penilaian tahun lalu melalui daring, di atas 85 dengan produk proposal.
Semester ini lebih bagus 90, rata-rata 85-90.
Penilaian menitikberatkan pada sistematika bagus ditambah isi yang bagus sehingga menghasilkan produk yang bagus.
4. JUMLAH PERTEMUAN UNTUK MATERI KARYA TULIS SEHARUSNYA DAN REALITANYA?
Jumlah pertemuan melebihi atau memotong materi lain.
KTI membutuhkan 4 kali pertemuan terkadang lebih dari seminggu.
5. STRATEGI DAN MEDIA YANG DIGUNAKAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR KTI?
Penugasan secara berkelompok menggunakan zoom.
Strategi lain menggunakan contoh tahun lalu.
6. KENDALA YANG DIALAMI GURU PADA PROSES PENGAJARAN KTI?
 - Siswa yang tidak dapat memparafrase sehingga tidak dapat mengembangkan kalimat.
 - Siswa mempunyai ide tetapi belum dapat mengembangkan kerangka kalimat.
 - Guru kesulitan memberikan sumber belajar sebagai narasumber terpercaya yang mendukung pembelajaran.
 - Siswa hanya salin tempel referensi di google tanpa membaca lebih rinci.
 - Siswa lebih sering menggunakan google daripada buku.
7. KENDALA YANG DAIALAMI SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN KTI?
 - Jika sumber belajar berupa buku, banyak siswa malas membaca.
 - Bentuk Video lebih disukai.
 - Siswa kesulitan membuat rencana kegiatan
 - Pada semester ini, mahasiswa dibebaskan menentukan topik. Sehingga jika topik di luar bahasa, guru mengalami kesulitan untuk menilai materi.
8. PENILAIAN YANG DITERAPKAN GURU DALAM PEMBELAJARAN KTI?
 - Penilaian pada sistematika misalnya pada metode penelitian, proses cara memperoleh judul.
 - Untuk bagian isi, guru lebih memaklumi jika hasilnya kurang maksimal
 - Bobot untuk isi 30

- Bobot untuk sistematika 70

9. RESPON SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN MAUPUN EVALUASI MATERI KTI?

- Siswa pada awal merasa antusias
- Di bagian tengah mengalami kelelahan
- Di bagian akhir, jika dapat menyelesaikan mendapatkan kepuasan.

10. SOLUSI YANG DITAWARKAN GURU (PENGAJAR) DALAM MENGATASI KENDALA YANG DIHADAPI BAIK SAAT PROSES PENGAJARAN MAUPUN PEMBELAJARAN KTI PADA SISWA?

- Membangkitkan mood siswa atau motivasi siswa dengan games
- Lebih sabar dengan revisi tanpa print
- Untuk mengatasi 1 dan 2 orang yang bekerja sementara yang lain tidak, dengan meminta siswa menyiapkan hal-hal yang kurang jelas dari kelompok yang presentasi.
- Guru memberikan bantuan atau pendampingan

Catatan Pertemuan

- Bab 4 melanjutkan Bab 3. Bab 3 berupa kajian Pustaka yang berupa sumber-sumber yang menguatkan Bab 4.
- 1 tahun ada 7 tema
- Kelas X ada 3 tema, kelas XI ada 2 tema dan kelas XII ada 2 tema.
- Semua berbasis proyek penulisan buku
Judul tema kelas X:
 - Gaya hidup berkelanjutan
 - Kewirausahaan : limbah dan ecoprinting
 - Daur ulang
 - Kearifan loka
 - Kuliner daerah
 - Tarian : profil pelajar PancasilaJudul tema kelas XI dan XII:
 - Suara demokrasi : pembulian
 - Rekyasa dalam teknologi
 - Binneka tunggal ika : tarian
 - Bangunlah jiwa raga
- Bulan Juni—diskusi untuk bulan depan, Juli mulai ajaran baru
- Alternatif abdimas :
 - 1) Pelatihan Karya Ilmiah untuk guru dan perwakilan siswa
 - 2) Pelatihan plagiasi untuk guru dan perwakilan siswa
 - 3) Pelatihan pengembangan website termasuk majalah online
 - 4) Colaborative learning

DOKUMENTASI KEGIATAN

30 Maret 2023



Foto 1. Penyusunan dan Pengembangan Kisi-kisi Kuesioner dan Pedoman Wawancara

05 Mei 2023

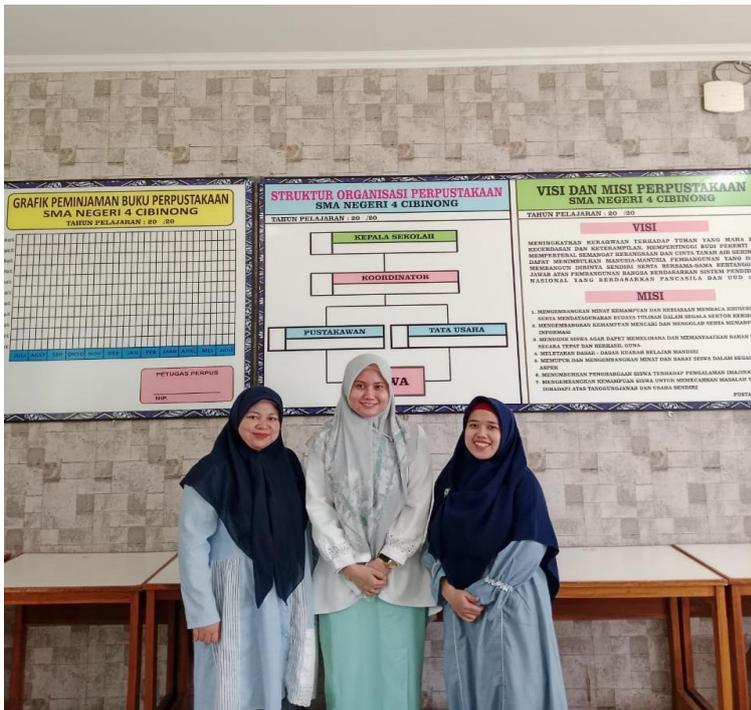


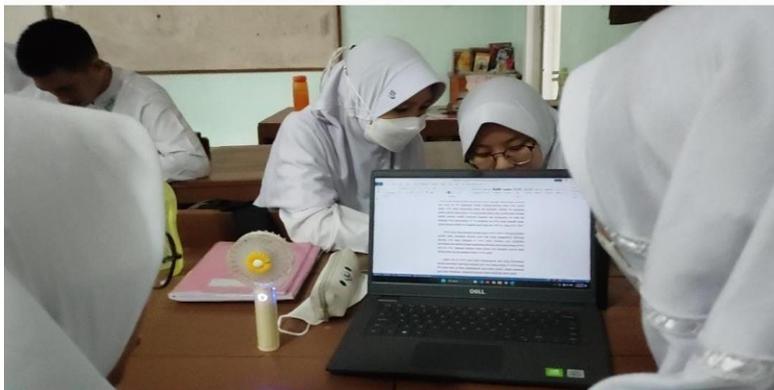
Foto 1. Foto Bersama Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia



**Foto 2. FGD Bersama Guru Bidang Studi di Perpustakaan Sekolah
20 Mei 2023**



**Foto 3. Proses Pengamatan di Kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2
23 Mei 2023**





**Foto 4. Proses FGD dengan Siswa di Ruang Perpustakaan Sekolah
16 Agustus 2023**



Foto 5. Proses FGD dengan Kepala Sekolah dan Wakil Bidang Kurikulum



Foto 6. Pemberian *Souvenir* untuk Pihak Sekolah



Foto 7. Pemberian *Souvenir* untuk Siswa



Foto 8. Pemberian *Souvenir* untuk Siswa dan Guru Bidang Studi



Foto 9. *Forum Group Discussion* dengan Pakar (13-14 Oktober 2023)